



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini peneliti akan membahas secara singkat objek yang akan di teliti secara informatif serta terdapat beberapa uraian tentang cara pedekatan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini. Penjelasan dari masing-masing variabel dengan ringkas dan data apa saja yang dapat digunakan oleh untuk idikator variable-variabel penelitian ini.

Dalam bab ini akan dijelaskan juga tentang bagaimana cara peneliti mengupulkan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan peneliti untuk mengukur hasil penelitian dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah wajib pajak yang mempunyai kendaraan bermotor roda 2 dan roda 4 yang berada di wilayah DKI Jakarta. Alasan peneliti memilih wajib pajak yang mempunyai kendaraan bermotor di DKI Jakarta untuk menjadi objek bedasarkan data yang didapatkan, jumlah kendaraan bermotor yang belum membayar pajak sebanyak 6.183.376 masih kurang dari 50% dari jumlah kendaraan bermotor yang berada di DKI Jakarta.

B. Desain Penelitian

Menurut Sekaran dan bougie (2017:109), desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, bedasarkan petanyaan penelitian studi. Menurut Cooper& Schindler (2017:148) penelitian ini dapat dilihat dari perspektif sebagai berikut

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karena tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tertentu. Peneliti mengumpulkan data dengan cara membagikan kuesioner dibulan Juli 2021.

6. Ruang Lingkup

Peneliti menggunakan studi statistik yang berusaha memperoleh karakteristik populasi dengan cara membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan studi statistik atas sampel Wajib Pajak yang memiliki kendaraan bermotor diwilayah DKI Jakarta.

7. Penelitian kausal

Desain penelitian kausal digunakan dalam penelitian untuk membuktikan adanya hubungan sebab akibat dari variabel dependen dan juga independen. Biasanya penelitian kausal menggunakan metode eksperimen, yaitu menggendalaikan *independen variabel* yang akan mempengaruhi *dependen variabel*.

8. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini masuk kedalam penelitian lapangan, dikarenakan peneliti membagikan kuesioner langsung kepada sampel wajib pajak yang mempunyai kendaraan bermotor di wilayah DKI Jakarta.

C Variabel Penelitian

Pengertian dari variabel penelitian menurut sugiyono (2017:38) adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk di pelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal yang ingin di teliti

a. Variabel Dependen

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Variable dependen menurut sugiyono (2017:39) adalah variable yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah ketaatan wajib pajak yang mempunyai kendaraan bermotor di wilayah DKI Jakarta. Menurut Ilhamsyah, Endang, dan Dewantara (2016:2) kepatuhan wajib pajak yaitu dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan pajak yang berlaku. Di tabel bawah ini adalah indikator kepatuhan wajib pajak menurut Wardani dan Asis (2017:109)

Table 3.1
Indikator Tingkat kepatuhan wajib pajak

No	Indikator	Pernyataan
1	Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Saya selalu memenuhi kewajiban dalam membayar pajak kendaraan bermotor
2	Wajib pajak tidak mempunyai tunggakan pajak	Saya tidak mempunyai tunggakan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor
3	Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya	Saya selalu melengkapi data persyaratan dalam membayar pajak kendaraan bermotor sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.
4	Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran	Saya sering lupa jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor

Untuk pernyataan indikator kepatuhan wajib pajak berjumlah 4, tetapi pada saat menyebarkan uji pra kuesioner pernyataan saya tidak mempunyai tunggakan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pembayaran pajak kendaraan tidak lulus uji validitas sehingga untuk pernyataan ini di
hilangkan dalam kuesioner.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Variabel Independen

Variabel independen menurut sugiyono (2017:39) adalah sering disebut sebagai *variable stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai *variable bebas*, yang memiliki arti variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini ada 3 variabel independen yaitu,

a) Pengetahuan Wajib Pajak

Menurut Tangkuman (2019:4259) pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap ketaatan wajib pajak. Semakin tinggi pengetahuan wajib pajak akan perpajakan maka akan semakin tinggi ketaatannya ditabel bawah ini adalah indikator pengetahuan wajib pajak menurut Wardani dan Asis (2017:110)

Tabel 3.2
Indikator Tingkat pengetahuan wajib pajak

No	Indikator	Pernyataan
1	Pengetahuan tentang fungsi pajak	a) Saya mengetahui fungsi pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan daerah

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



2	Pengetahuan tentang prosedur pembayaran pajak	a) Saya sulit memahami prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor b) Saya dapat membayarkan pajak kendaraan bermotor dikantor samsat Jakarta Timur.
	Pengetahuan sanksi pajak	Wajib pajak yang terlambat membayarkan pajak akan mendapatkan sanksi administrasi

Untuk jumlah pernyataan dalam indikator pengetahuan berjumlah 4 pernyataan, dan pada saat menyebarkan kuesioner dan melakukan uji validitas keempat pernyataan ini lulus dalam uji validitas.

b) Kesadaran wajib pajak

Menurut Amalia (2016:41) kesadaran wajib pajak akan tanggung jawabnya dapat meningkatkan ketaatan wajib pajak dalam membayar pajak . dibawah ini adalah tabel indikator kesadaran wajib pajak menurut Wardani dan Asis (2017:110)

Tabel 3.3
Indikator kesadaran wajib pajak

Indikator	Pernyataan
Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak	a) pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat kepada negara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>		<p>b) membayar pajak kendaraan bermotor merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan daerah</p>
	<p>Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan negara dan daerah</p>	<p>Saya mengetahui fungsi pajak kendaraan bermotor sebagai sumber pendapatan negara untuk melakukan pembangunan daerah</p>
	<p>Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela</p>	<p>saya selalu menyiapkan alokasi dana untuk pembayaran pajak bagaimana pun kondisi keuangan saya, saya tetap berusaha untuk membayar pajak kendaraan bermotor</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Untuk pernyataan indikator kesadaran wajib pajak berjumlah 4 pernyataan. Pada saat menyebarkan pra kuesioner dan melakukan uji validitas pernyataan “Saya mengetahui fungsi pajak kendaraan bermotor sebagai sumber pendapatan negara untuk melakukan pembangunan daerah” tidak lulus uji validitas sehingga dalam kuesioner pernyataan ini di hapuskan.

D. Teknik pengumpulan data

Menurut Cooper dan Schindler (2017:153) dalam pengumpulan data ada 2 teknik yang dapat digunakan yaitu teknik observasi dan komunikasi. Teknik observasi di lakukan secara langsung. Teknik yang digunakan untuk penelitian pada penulisan skripsi ini adalah teknik



Pengertian sampel menurut Sugiyono (2017:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua nya dikarenakan terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai sampel untuk penelitian ini adalah wajib pajak yang tinggal dan berdomisili di DKI Jakarta, dan memiliki kendaraan roda 2 dan roda 4 atas nama pribadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan kategori pengambilan sampel bertujuan (purpose sampling). Pengambilan sampel ini terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu-satunya pihak yang memiliki nya atau karena mereka memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti, Sekaran dan bougie (2017:67). Jadi dengan menggunakan teknik ini peneliti menetapkan sampel yang diambil adalah wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor roda 2 dan roda 4 di daerah DKI Jakarta. Ukuran sampel menurut buku *Research Methods For Bussiner* dalam Sugiyono (2017:91) yaitu, bila dalam penelitian peneliti melakukan analisis dengan multivariate, maka jumlah anggota sampel minimal dikali 10 dari jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini jumlah varaibel ada 4 (dependen+indepene) maka dari itu sampel yang di butuhkan $10 \times 4 = 40$.

F Teknik Analisis Data

Tehnik analisis yang dipakai peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan *software* untuk mengolah data, *software* yang digunakan adalah *software* IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 21. Menurut Cooper dan Schinder (2017:154) analisis data adalah sebuah kegiatan sesudah data dari seluruh responden didapatkan. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data bedasrkan variabel dan



juga jenisnya. Analisis data yang dapat digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Menurut Sekaran (2017:30) skala likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju pada pernyataan pada skala lima sampai titik dengan panduan sebagai berikut.

Tabel 3.4
Nilai jawaban Skala Likert

katagori	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : sekaran dan bougie (2017:30)

Dalam penelitian ini peneliti harus menggunakan dua item pernyataan negative dimana skoring nya dibalik 5-1. Pernyataan negatif ini bertujuan untuk melihat dan memastikan keseriusan responden dalam mengisi kuesioner. Setelah kuesioner diisi oleh responden maka peneliti mengumpulkan kembali jawaban yang telah diisi, kemudian data tersebut diolah dengan mengkonversikan bobot-bobot jawaban yang telah di berikan nilai dengan menggunakan *software* SPSS.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Cooper dan Schindler (2017:303) validitas adalah sejauh mana tes mengukur apa yang sebenarnya peneliti ingin ukur. Untuk mencari validitas sebuah item, kita harus mengkorelasikan skor item dengan item- item tersebut. Jika koefisien



signifikan diatas 0,05 maka item tersebut tidak valid, sedangkan jika nilai koefisien signifikannya di bawah 0,05 maka item tersebut valid.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Cooper dan Schindler (2017:307) reliabilitas adalah kontributor yang dibutuhkan untuk validitas, tetapi bukan kondisi yang cukup memadai untuk validitas.

Menurut sekaran dan bogie (2017:39) reliabilitas adalah suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias dan arena itu menjamin konsistensi pengukuran disepanjang waktu serta di berbagai poin pada instrument tersebut. Tujuan dari uji reliabilitas adalah mencari tahu apakah kuesioner yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan ketepatan, keakuratan, dan konsistensi pada kuesioner. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,7. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka dinyatakan reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2013:19) analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif atas data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara faktual dan sistematis.

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013:105) penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sehingga sebelum analisis ini dilakukan maka harus dilakukan uji asumsi klasik dahulu. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kualitas yang diregresikan. Uji asumsi klasik yang akan diujikan adalah,



a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen, variabel dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji uji normalitas adalah uji non-parametrik Kolmogorov-smirnov (k-s)

- H_0 : data residual berdistribusi normal jika $sig > 0,05$
- H_a : data residual tidak berdistribusi normal jika $sig < 0,05$

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110) uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mencari tahu dalam sebuah model regresi apakah memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu. Cara menentukan uji autokorelasi adalah dengan memperhatikan hasil Durbin Watson dan menghitung batas bawah dan batas atas. Nilai batas bawah dan batas atas dapat dilihat dari tabel *Durbin Watson*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji dalam model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varian atas residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual dari suatu pengamatan sama dengan yang lain maka disebut homoskedastisitas sedangkan kalau berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji yang dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah uji Spearman's rho

- 1) Jika nilai signifikas (Sig) > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikas (Sig) < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas..



d. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Menurut Ghazali (2013:139) ketika hasil dari hubungan yang diantara beberapa variabel bebas, maka untuk mengidentifikasi multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai toleransi dan faktor inflasi varian (VIF- *the inverse of the tolerance value*). Dasar atas pengambilan keputusannya adalah

- VIF > 10 dan TOL <0.1 maka terjadinya multikolinieritas
- VIF < 10 dan TOL >0.1 maka tidak terjadi multikolinieritas

4. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi linier berganda dipakai dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan tingkat penghasilan wajib pajak terhadap ketaatan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:139) analisis regresi berganda digunakan dalam situasi dimana satu variabel bebas dihipotesiskan akan memengaruhi satu variabel terikat. Poin awal dari regresi berganda adalah model konseptual yang sudah dibuat oleh peneliti sebelum proses penelitian. Variabel model regresi linier yang dapat digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut

$$KPWP = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:



KPWP = Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

X1 = Tingkat Pengetahuan Wajib Pajak

X2 = Tingkat Kesadaran Wajib Pajak

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel

ϵ = Koefisien error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik f

Menurut Ghozali (2013:98) uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f ini dilakukan dengan bantuan SPSS 21.0. hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah

- H0 ditolak jika nilai *sig* > 0,05
- H0 diterima jika nilai *sig* < 0,05

b. Uji t

Menurut Ghozali (2013:98) uji statistik t dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah

Hipotesis 1: $H_{01} = \beta_1 = 0$

$H_{a1} = \beta_1 > 0$

Hipotesis 2: $H_{02} = \beta_2 = 0$

$H_{a2} = \beta_2 > 0$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai sig < 0,05 maka terima H_0 , artinya adalah terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- Jika nilai sig > 0,05 maka tolak H_0 , artinya adalah terdapat cukup bukti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013:97) koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas/independent secara individual. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Secara umum koefisien variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.